

TUGAS PRESENTASI

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

AKAKOM

YOGYAKARTA

2007

ERP

Enterprise Resource Planning



DISUSUN OLEH :

Eka Rachmawati / 063110007

Dimas Santiaji / 063110034

Teguh Priyanto / 063110033

Dwi Prabayu Nikentari / 063110013

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AKAKOM
YOGYAKARTA**

2007

ERP

ENTERPRISE RESOURCE PLANNING

DEFINISI ERP :

- **ERP** merupakan tulang punggung teknologi dari e-business, sebuah kerangka kerja transaksi keseluruhan perusahaan dengan berbagai hubungan ke pemrosesan pesanan, penjualan, manajemen dan pengendalian persediaan, perencanaan produksi dan distribusi, serta keuangan.
- **ERP** bertindak sebagai tulang punggung lintas fungsi perusahaan yang mengintegrasikan dan mengotomatisasi banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan, dan sumber daya perusahaan. ERP juga berfungsi sebagai mesin software penting yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan dan menyelesaikan proses lintas fungsi yang dihasilkan.
- **ERP** bisa dikatakan sebagai sistem lintas fungsi perusahaan yang digerakan oleh modul software suite terintegrasi yang mendukung proses bisnis dasar internal perusahaan. Contohnya ,software ERP untuk perusahaan manufaktur umumnya akan memproses data dari dan menelusuri status penjualan,persediaan,pengiriman, dan pembuatan faktur, serta perkiraan bahan baku dan kebutuhan sumber daya manusia.
- **ERP** memberikan perusahaan tampilan real-time terintegrasi atas proses bisnis intinya, seperti produksi, pemrosesan pesanan, dan manajemen persediaan, yang disatukan oleh software aplikasi ERP menelusuri sumber daya bisnis (seperti kas, bahan baku, dan kapasitas produksi), serta status dari berbagai komitmen yang dibuat perusahaan (seperti pesanan pelanggan, pesanan pembelian, dan penggajian karyawan, dan lain-lain) tidak peduli departemen mana(produksi, pembelian, penjualan, akuntansi, dan lain-lain) yang telah memasukkan data kedalam sistem tersebut.

Contoh dari proses produksi yang didukung adalah perencanaan kebutuhan bahan baku, perencanaan produksi, dan perencanaan kapasitas. Beberapa dari proses penjualan dan pemasaran yang didukung oleh sistem ERP mendukung

banyak proses penting sumber daya manusia, dari perencanaan kebutuhan personal hingga administrasi penggajian dan tunjangan, serta dapat menyelesaikan sebagian besar aplikasi pencatatan keuangan serta akuntansi manajerial yang dibutuhkan.

Pada contoh Kasus :

Colgate-Palmolive Nilai Bisnis ERP.

Colgate-Palmolive adalah perusahaan produsen kebutuhan sehari-hari global yang mengimplementasikan sistem ERP dengan SAP R/3. Colgate mulai implementasi SAP R/3 untuk memungkinkan perusahaan tersebut mengakses secara lebih tepat waktu dan akurat berbagai data, mendapat manfaat terbesar dari modal kerjanya, serta mengurangi biaya produksi. Faktor penting untuk Colgate adalah apakah perusahaan itu dapat menggunakan software tersebut dilintasi spektrum keseluruhan bisnis mereka atau tidak. Colgate membutuhkan kemampuan untuk berkoordinasi secara global dan bertindak secara local. Implementasi SAP di semua rantai pasokan Colgate berkontribusi pada peningkatan laba. Kini terpasang dalam berbagai operasi yang menghasilkan sebagian besar penjualan Colgate diseluruh Dunia. SAP diperluas ke semua divisi Colgate diseluruh dunia selama 2001. Efisiensi global dalam pembelian digabungkan dengan standarisasi produk dan pembungkusan produk dan pembungkusan juga menghasilkan banyak penghematan.

- Sebelum ERP, perlu satu hingga lima hari bagi Colgate Amerika Serikat atau yang lain untuk mendapatkan sebuah pesanan, dan satu atau dua hari lagi untuk memproses pesanan tersebut. Kini, perolehan pesanan dan pemrosesannya dibutuhkan waktu empat jam, tidak lagi hingga tujuh hari, Perencanaan distribusi dan pengambilan dahulu memakan waktu empat hari, kini memakan waktu hanya 14 jam. Secara total, waktu yang dibutuhkan sejak pesanan hingga pengiriman telah dipangkas hingga setengahnya.
- Sebelum ERP, pengiriman tepat waktu dahulu terjadi hanya 91,5% dan jumlah pesanan yang dipesan dan dikirim dengan benar adalah 97,5% setelah R/3 angka tersebut adalah 97,5 dan 99,0.
- Setelah ERP, persediaan domestik telah turun hingga sepertiga piutang yang masih belum dibayar turun hingga 22,4 hari dari 31,4 hari. Modal kerja sebagai presentase dari penjualan telah naik 6,3 % dari 11,3%. Total biaya pengiriman per pesanan telah berkurang hingga hampir 10%.

Dari contoh Colgate-Palmolive, sistem ERP ternyata dapat menghasilkan manfaat bisnis yang signifikan bagi perusahaan, dan banyak perusahaan lainnya menemukan nilai bisnis utama dari penggunaan ERP dalam beberapa cara mendasar.

MANFAAT ERP :

Berbagai manfaat ERP antara lain sbb:

- **Kualitas dan Efisiensi.**

Disini ERP dapat menciptakan kerangka kerja untuk mengintegrasikan dan meningkatkan proses bisnis internal perusahaan yang dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas serta efisiensi layanan pelanggan, produksi, dan distribusi.

- **Penurunan Biaya.**

Banyak perusahaan melaporkan penurunan signifikan dalam biaya pemrosesan transaksi hardware, software, serta karyawan pendukung TI, jika dibandingkan dengan sistem warisan yang tidak terintegrasi yang digantikan oleh sistem ERP baru mereka.

- **Pendukung Keputusan.**

ERP menyediakan informasi mengenai kinerja bisnis lintas fungsi yang sangat penting secara cepat untuk para manajer agar dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan secara tepat waktu pada lintas bisnis keseluruhan perusahaan.

- **Kelincahan Perusahaan.**

Disini mengimplementasikan sistem ERP meruntuhkan banyak dinding departemen dan fungsi atau “benteng” berbagai proses bisnis, sistem informasi, dan sumber daya informasi. Hal ini dapat menghasilkan struktur organisasi, tanggung jawab manajerial, dan peran kerja yang lebih fleksibel, dan karenanya menghasilkan organisasi serta tenaga kerja yang lebih lincah dan adaptif, yang dapat dengan lebih mudah memanfaatkan berbagai peluang baru bisnis.

KEGAGALAN ERP :

- ❖ Gagal atau tidak bekerjanya sistem dengan benar
- ❖ Pesanan dan pengiriman hilang
- ❖ Perubahan persediaan tidak dicatat dengan benar, dan tingkat persediaan yang tidak dapat dipercaya
- ❖ Kehabisan persediaan

Adapun penyebab kegagalan ERP antara lain sbb :

1. Kurangnya perencanaan, pengembangan, dan penelitian yang dibutuhkan untuk perubahan sistem
2. Gagal melibatkan karyawan yang terkena dampak dalam tahap perencanaan dan pengembangan
3. Mencoba melakukan terlalu banyak hal dengan cara yang terlalu cepat pada proses konversi
4. Kegagalan melakukan konversi data dan pengujian yang cukup terhadap data
5. Manajemen terlalu mempercayai pernyataan dari penjual software ERP

Dalam ERP yang secara umum menjadi penyebab dalam kegagalan ERP adalah dalam melakukan pengembangan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk bersiap menghadapi sistem ERP yang baru akan secara radikal mengubah proses bisnis system informasi sering sekali meremehkan kerumitan perencanaan sehingga kegagalan dalam melibatkan para karyawan yang terkenan dampak dalam tahap perencanaan dan pengembangan serta program manajemen perubahan atau mencoba melakukan terlalu banyak hal pada proses konversi sehingga menjadikan ini menjadi dampak secara umum terjadinya kegagalan dalam ERP.

Yang menjadikan kegagalan utama ERP kebanyakan adalah perusahaan-perusahaan ini meremehkan kerumitan perencanaan, pengembangan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk bersiap-siap menghadapi sistem ERP baru yang akan secara radikal mengubah proses bisnis dan sistem informasi mereka. Kegagalan untuk melibatkan karyawan yang terkena dampak dalam tahap perencanaan dan pengembangan serta program manajemen perubahan

atau mencoba untuk melakukan terlalu cepat pada proses konversi, adalah penyebab-penyebab umum dari kegagalan ERP. Pelatihan yang tidak memadai dalam berbagai tugas pekerjaan baru yang dibutuhkan oleh sistem ERP, dan kegagalan untuk melakukan konversi data dan pengujian yang cukup atas data, adalah penyebab lainnya kegagalan. Dalam banyak kasus, kegagalan ERP juga disebabkan karena perusahaan atau manajemen TI terlalu mempercayai berbagai pernyataan yang diberikan para penjual software ERP atau bantuan dari perusahaan konsultan prestisius yang dipekerjakan untuk memimpin implementasi tersebut.

TAMBAHAN :

Berbagai modul ERP :

Secara modular software ERP biasanya terbagi atas modul utama yakni Operasi modul pendukung yakni Finansial dan Akunting serta Sumber Daya Manusia.

- Modul Operasi :
General Logistics, Sales and Distribution, Materials Management, Logistic Execution, Quality Management, Plan Maintenance, Customers Service, Production Planning and Control, Project System, Environment Management.
- Modul Finansial dan Akunting :
General Accounting, Financial Accounting, Controlling, Investment Management, Treasury, Enterprise Controlling.
- Modul Sumber Daya Manusia :
Personnel Management, Personnel Time Management, Payroll, Training and Event Management, Organization Management, Travel Management.
- **Keuntungan penggunaan ERP :**
 - Integrasi data keuangan
 - Untuk mengintegrasikan data keuangan sehingga top management bisa melihat dan mengontrol kinerja keuangan perusahaan dengan baik.
- **Standarisasi Proses Operasi**
Menstandarkan proses operasi melalui implementasi best practise sehingga terjadi peningkatan produktivitas, penurunan inefisiensi dan peningkatan kualitas produk.

- **Standarisasi Data dan Informasi**

Menstandarkan data dan informasi melalui keseragaman pelaporan, terutama untuk perusahaan besar yang biasanya terdiri dari banyak bussines unit dengan jumlah dan jenis bisnis yang berbeda-beda.

- **Keuntungan yang bisa diukur**

- Penurunan inventori
- Penurunan tenaga kerja secara total
- Peningkatan service level
- Penigkatan kontrol keuangan
- Penurunan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi

- **Tiga syarat sukses memilih ERP antara lain Sebagai berikut:**

- a. **Knowledge**

- b. **Experience**

- c. **Knowledge & Experience**

- Knowledge adalah pengetahuan tentang bagaimana cara sebuah proses seharusnya dilakukan, jika segala sesuatunya berjalan lancar.
- Experince adalah pemahaman terhadap kenyataan tentang bagaimana sebuah proses seharusnya dikerjakan dengan kemungkinan munculnya permasalahan
- Knowledge tanpa experience menyebabkan orang membuat perencanaan yang terlihat sempurna tetapi kemudian terbukti tidak bisa diimplementasikan
- Experince tanpa knowledge bisa menyebabkan terulangnya atau terakumulasinya kesalahan dan kekeliruan karena tidak dibekali dengan pemahaman yang cukup.

KESIMPULAN :

Tidak semua ERP sama kemampuannya dan memilih ERP tidaklah mudah (paling tidak, tidaklah sederhana), dan memilih ERP yang salah akan menjadi bencana yang mahal.